

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA**



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI LAMPUNG

PRAKIRAAN MUSIM HUJAN

PROVINSI LAMPUNG

2025-2025

**PRAKIRAAN
AWAL
MUSIM HUJAN**

**PRAKIRAAN
SIFAT
MUSIM HUJAN**

**PRAKIRAAN
PUNCAK
MUSIM HUJAN**

BULETIN

PRAKIRAAN MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026 PROVINSI LAMPUNG

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Indra Purna, SP, M.Si

Pimpinan Redaksi:

Suparji, ST, M.TI

Redaktur :

Eva Nurhayati, S.Si, M.Si

Siti Ariyanti Dewi, S.ST

Diyas Dwi Erdinno, S.Tr

Heptyana Sri Wulandari, S.Tr

Martina Caturia Fonita, S.Tr

Muhammad Sudirman, S.Tr

Rozy Ari Ramadhan, S.Tr Klim

Sultan Ali Sidiq, S.Tr Klim

Ilil Firrizqi Nur Ilahi, S.Tr Klim

Editor :

Nabila Kenddita Alfi, S.Tr

Agung Byantoro, S.Si, M.Si

Desain Grafis :

Rizki Priatama Wibowo, S.Tr, M.P

Sultan Ali Sidiq, S.Tr Klim

Distribusi dan Percetakan:

Tuti Rahayu, SE

Annas Priadi, A.Md

Rachmadi, SP

ALAMAT REDAKSI

Jalan Raya Lintas Sumatera

Km.35, Kecamatan Tegineneng,

Kabupaten Pesawaran, Lampung

35363

klimatlampung@yahoo.co.id

0725-7851570

PENGANTAR

Buku informasi Prakiraan Musim Hujan Tahun 2025/2026 di Provinsi Lampung ini dapat kami susun berdasarkan pengolahan dan analisis data hujan di wilayah Provinsi Lampung yang terdiri dari 187 pos hujan dan meliputi 12 Zona Musim (ZOM).

Buku Prakiraan Musim Hujan Tahun 2025/2026 ini memuat informasi Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2025/2026, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2025/2026 terhadap Rata-Rata atau Normalnya selama 30 tahun (1991-2020), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Hujan Tahun 2025/2026, Prakiraan Puncak Musim Hujan Tahun 2025/2026, dan Prakiraan Durasi Musim Hujan Tahun 2025/2026 di Provinsi Lampung.

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Indonesia, maka secara klimatologis wilayah Indonesia terdiri atas:

- a. Daerah-daerah yang mempunyai batas yang *jelas* secara klimatologis antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, yang selanjutnya disebut daerah Zona Musim (ZOM)
- b. Daerah Non Zona Musim (Non ZOM).

Buku Prakiraan Musim Hujan Tahun 2025/2026 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Pesawaran, September 2025
KEPALA STASIUN
KLIMATOLOGI LAMPUNG

INDRA PURNA, SP, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Istilah dan Pengertian dalam Prakiraan Musim	2
B. Penentuan Awal Musim di Indonesia	3
C. Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia	5
II. RINGKASAN	9
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	9
B. Prakiraan Musim Hujan 2025/2026 Pada 12 Zona Musim di Provinsi Lampung	11
III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2025/2026 DI PROVINSI LAMPUNG	13
A. Prakiraan Awal Musim Hujan 2025/2026	13
B. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2025/2026 Dengan Rata-Ratanya	17
C. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2025/2026	19
D. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2025/2026	21
E. Prakiraan Durasi Musim Hujan 2025/2026	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Curah Hujan Bulanan tipe Monsuna	1
Gambar 2. Kondisi Normal dalam Klimatologi	3
Gambar 3. Penentuan Awal Musim Hujan / Awal Musim Kemarau	4
Gambar 4. Penentuan Puncak Musim Hujan / Kemarau	4
Gambar 5. Durasi Musim	5
Gambar 6. Perbandingan Musim terhadap Normalnya	5
Gambar 7. Fenomena El-Nino dan La-Nina	6
Gambar 8. Fenomena Dipole Mode	7
Gambar 9. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	7
Gambar 10. Sirkulasi Monsun Asia-Australia	8
Gambar 11. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis	8
Gambar 12. Prakiraan Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prakiraan Awal Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung	13
Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2025/2026 terhadap Normal 1991-2020 Provinsi Lampung	17
Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung	19
Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung	21
Tabel 5. Prakiraan Durasi Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung	26

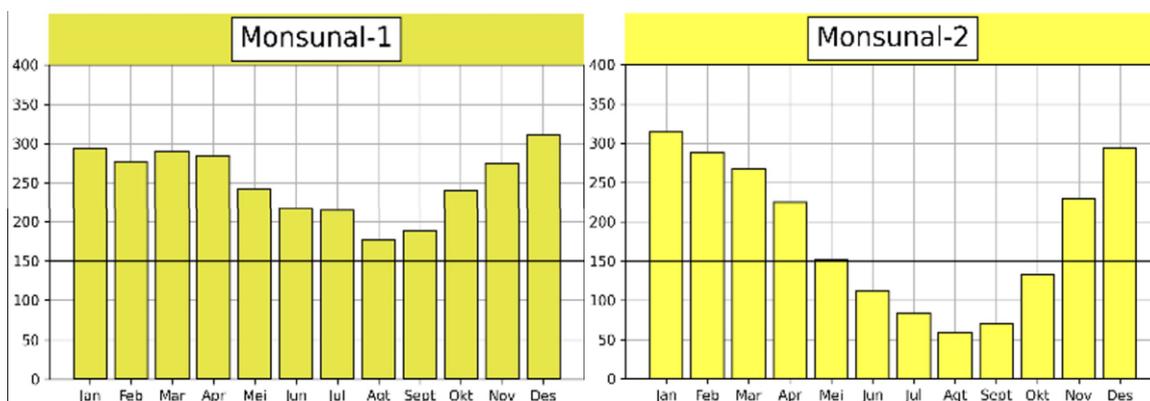
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Normal Musim Hujan Periode Tahun 1991-2020 Provinsi Lampung	31
Lampiran 2. Prakiraan Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung	34
Lampiran 3. Peta Zona Musim Di Provinsi Lampung	35
Lampiran 4. Peta Normal Awal Musim Hujan (Tahun 1991-2020)	35
Lampiran 5. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2025/2026	36
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan Tahun 2025/2026	36
Lampiran 7. Peta Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2025/2026 Terhadap Normal 1991-2020	37
Lampiran 8. Peta Prakiraan Puncak Musim Hujan Tahun 2025/2026	37
Lampiran 9. Peta Prakiraan Durasi Musim Hujan Tahun 2025/2026	38

I. PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia memiliki kondisi iklim yang dipengaruhi oleh fenomena regional dan fenomena global. Fenomena regional diantaranya, sirkulasi monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis atau *Inter Tropical Convergence Zone* (ITCZ), yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia. Sedangkan fenomena global diantaranya, Fenomena El Nino/La Nina yang bersumber dari wilayah timur Indonesia (Ekuator Pasifik Tengah/Nino 3.4), dan Dipole Mode yang bersumber dari wilayah barat Indonesia (Samudera Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika).

Sementara itu, kondisi topografi wilayah Indonesia yang bergunung, berlembah, serta banyak pantai, merupakan fenomena lokal yang menambah ragam kondisi iklim di wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pemutakhiran data periode 30 tahun (1991-2020), secara klimatologis wilayah Indonesia mempunyai 699 pola hujan, dimana 487 pola merupakan tipe Monsunal (dengan sub tipe ZOM Monsunal-1 dan ZOM Monsunal-2), yaitu wilayah yang memiliki pola hujan tahunan dengan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah, 178 pola merupakan tipe ekuatorial (dengan sub tipe ZOM Ekuatorial-1, ZOM Ekuatorial-2, dan ZOM Ekuatorial-4), yaitu wilayah yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, dan terakhir 34 pola merupakan tipe lokal (dengan sub tipe ZOM Lokal-1, ZOM Lokal-2, ZOM Lokal-4, dan ZOM Lokal-5). Wilayah ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode Monsun Asia.



Gambar 1. Grafik Curah Hujan Bulanan tipe Monsunal

Wilayah Lampung merupakan daerah yang memiliki pola hujan Monsun dengan sub tipe ZOM Monsunal-2, dimana berpola Monsunal yang memiliki 2 musim, yaitu perbedaan antara musim hujan dan musim kemarau yang sangat jelas. Dengan melakukan pemutakhiran data normal baru (historis 1991-2020), maka wilayah Lampung dibagi dalam 12 daerah Zona Musim (ZOM). Untuk lebih jelas peta ZOM Provinsi Lampung dapat dilihat pada Lampiran.

A. ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, puncak musim selama periode musim berlangsung, dan durasi musim, serta perbandingan terhadap normalnya. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Curah Hujan (mm), Merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah Hujan **1 (satu) millimeter** dianalogkan sebagai air hujan setinggi **1 mm** pada luasan **1 m²** tertampung air sebanyak **1 liter**.

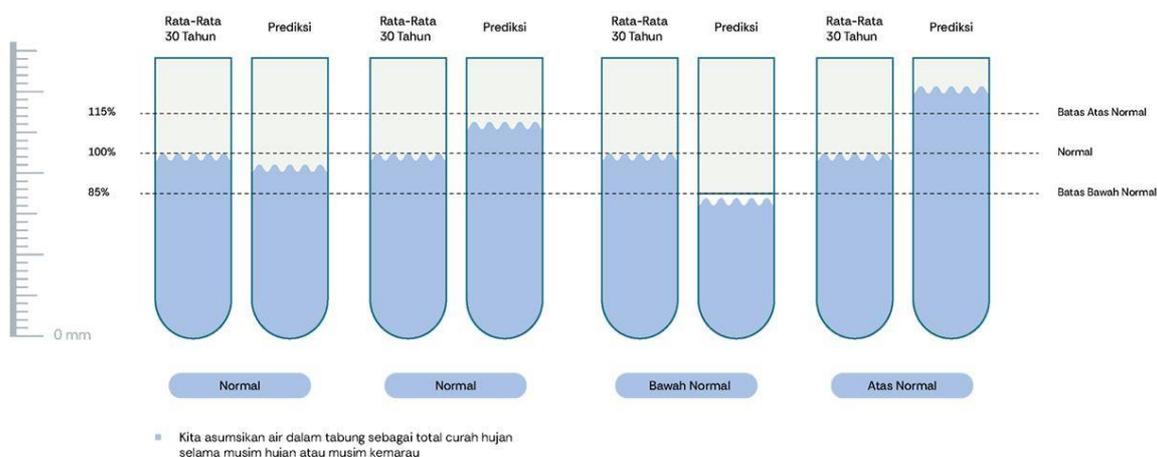
Zona Musim (ZOM), Adalah daerah yang pos hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode Musim Hujan dan Musim Kemarau. Daerah yang pola hujannya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara Musim Kemarau dan Musim Hujan disebut Non ZOM. Luas suatu wilayah ZOM tidak mewakili luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa Kabupaten dan sebaliknya satu wilayah Kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- a. Atas Normal (**AN**) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- b. Normal (**N**) : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- c. Bawah Normal (**BN**) : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

Normal adalah istilah dalam klimatologi untuk kondisi rata-rata yang terjadi selama 30 tahun.



Gambar 2. Kondisi Normal dalam Klimatologi

Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- c. Dasarian III: tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

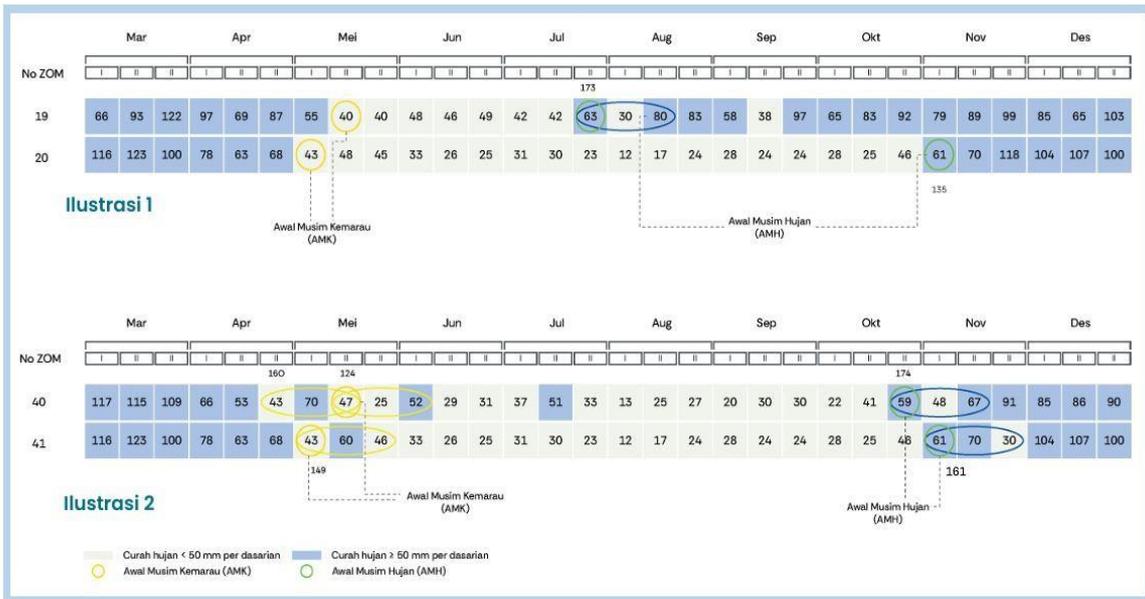
Sementara indeks dasarian adalah angka yang menentukan urutan dasarian dari Januari hingga Desember. Sehingga dalam satu tahun terdapat dasarian 1 hingga 36.

B. PENENTUAN AWAL MUSIM DI INDONESIA

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut:

Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya.

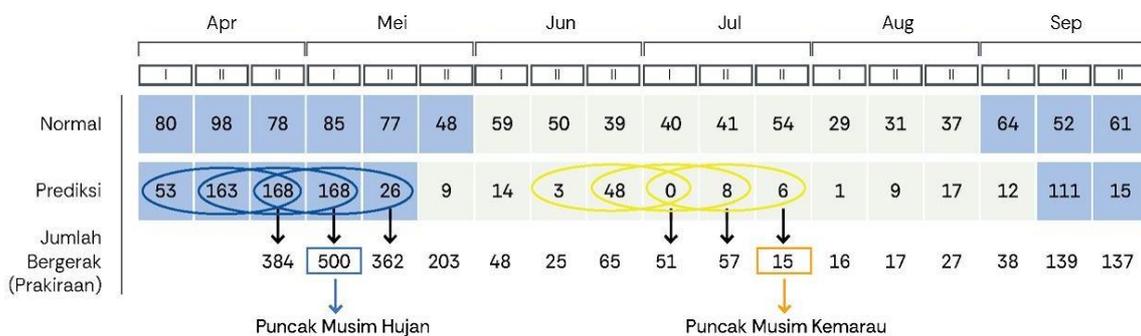
Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya.



Gambar 3. Penentuan Awal Musim Hujan / Awal Musim Kemarau

Puncak Musim Hujan, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi 3 dasarian berturut-turut. Jika 3 dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana 2 dasarian tersebut berada.

Puncak Musim Kemarau, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi 3 dasarian berturut-turut. Jika 3 dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

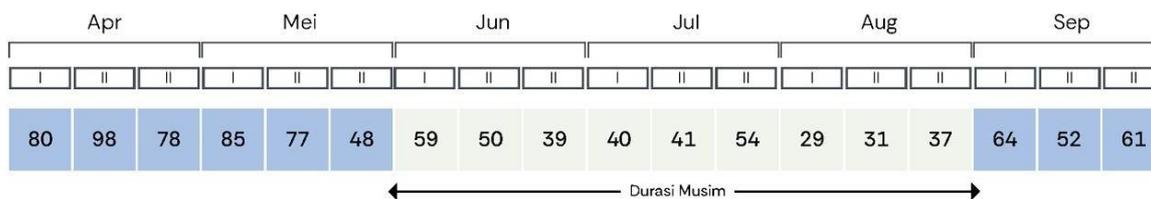


Gambar 4. Penentuan Puncak Musim Hujan / Kemarau

- Apabila jumlah tertinggi atau terendah dari 3 dasarian masuk di kotak dasarian I maka puncaknya adalah bulan sebelumnya (contoh di atas puncak musim hujan di April).

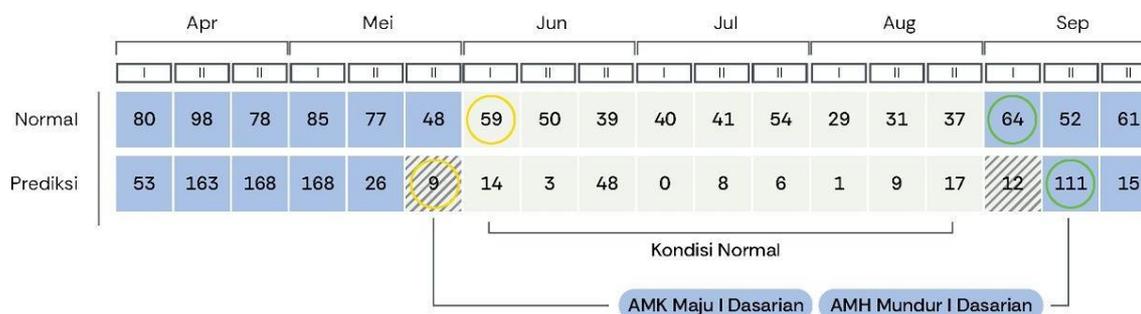
- Apabila jumlah tertinggi atau terendah dari 3 dasarian masuk di kotak dasarian II atau III maka puncaknya di bulan yang sama (contoh di atas puncak musim kemarau di Juli).

Durasi Musim, merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian. Contoh: ZOM 118 memasuki musim kemarau pada Dasarian III Juni dan berakhir pada Dasarian I Oktober. Maka durasi musim hujan di ZOM 118 adalah 11 dasarian (3,5 bulan).



Gambar 5. Durasi Musim

Perbandingan terhadap Normalnya, dilakukan untuk parameter prakiraan awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prakiraan tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prakiraan datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prakiraan datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prakiraan durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prakiraan durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prakiraan durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.



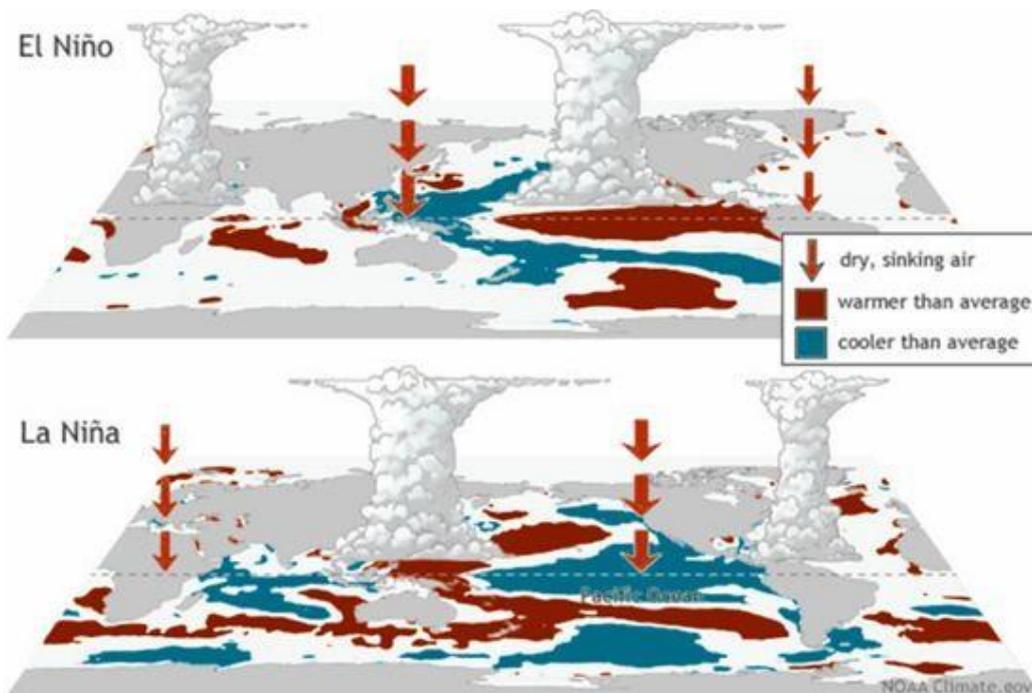
Gambar 6. Perbandingan Musim terhadap Normalnya

C. Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia

El Nino dan La Nina

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai **memanasnya suhu muka laut** di Ekuator Pasifik Tengah **Nino 3.4** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya). Sementara, sejauh mana pengaruhnya El Nino di Indonesia, sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti **berkurangnya curah hujan** secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap berkurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan **kebalikan dari El Nino** ditandai dengan anomali suhu muka laut **negatif** (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah **Nino 3, 4**. Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia **meningkat** bila diikuti dengan **menghangatnya** suhu muka laut di perairan Indonesia. Demikian halnya El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh ke seluruh wilayah Indonesia.

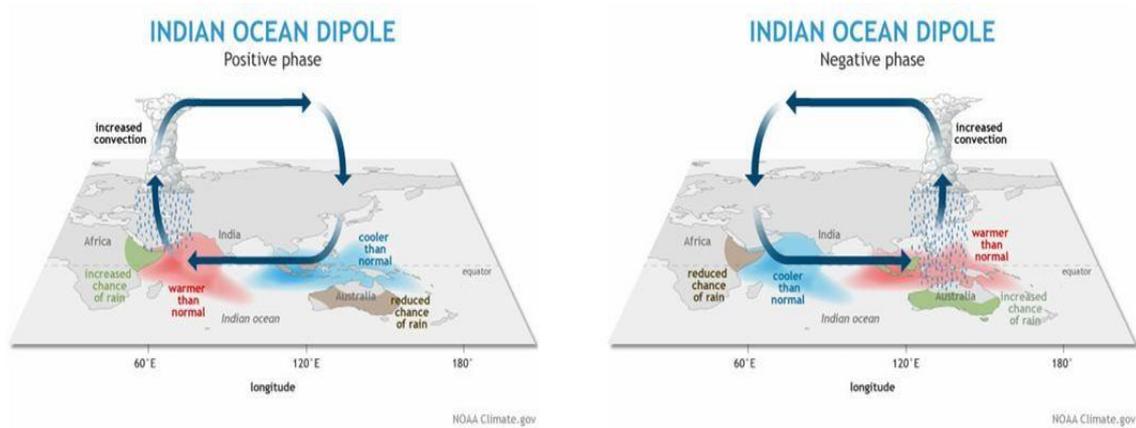


Gambar 7. Fenomena El-Nino dan La-Nina

Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Indeks (DMI).

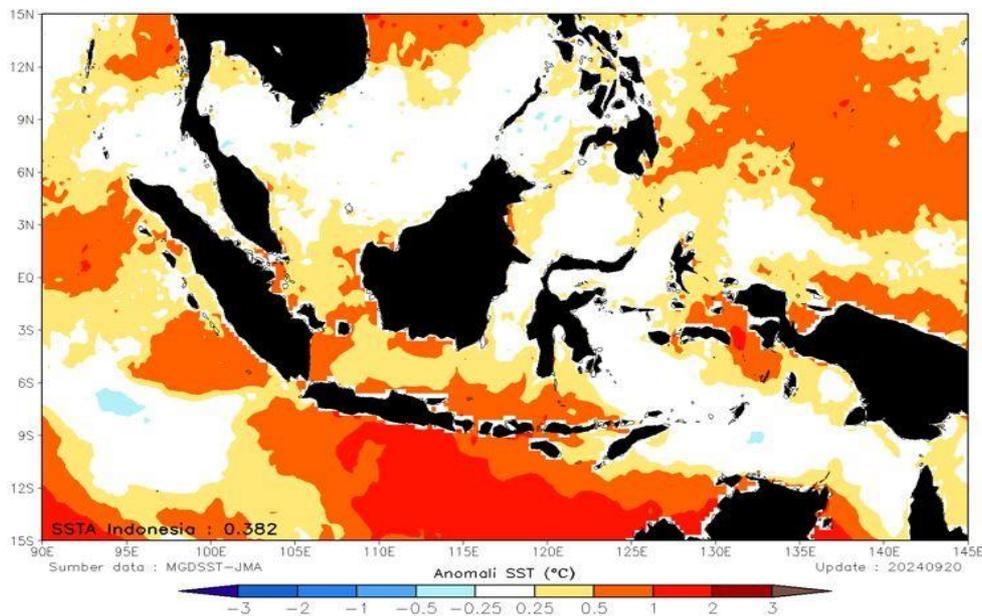
Untuk DMI **positif**, umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.



Gambar 8. Fenomena Dipole Mode

Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

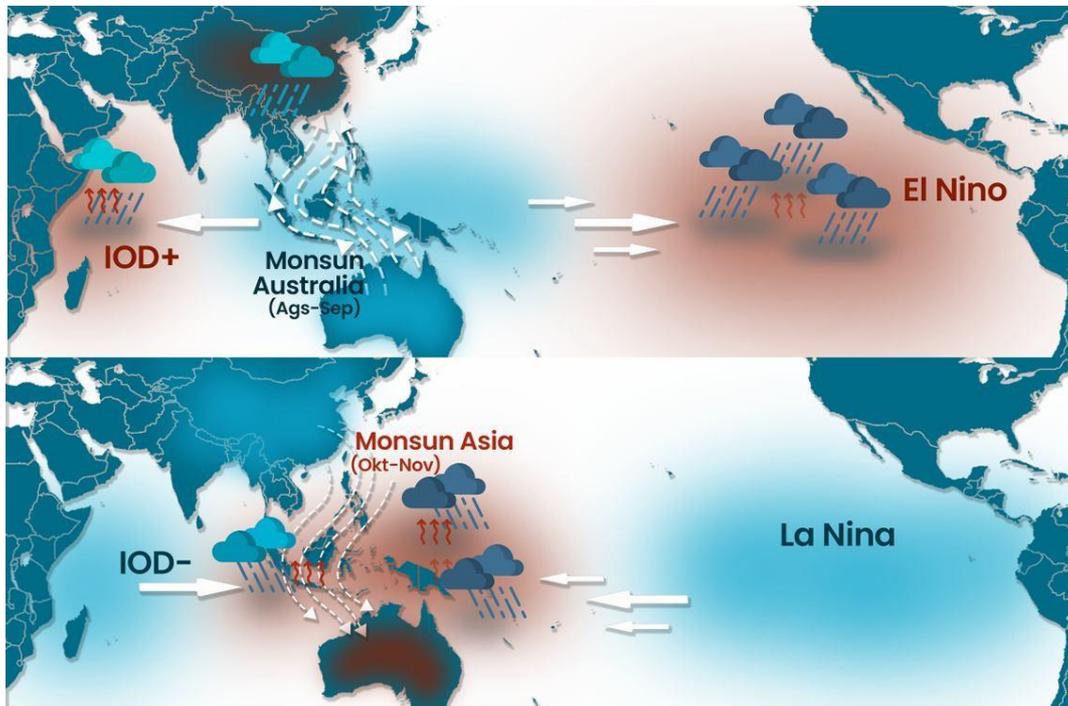


Gambar 9. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang

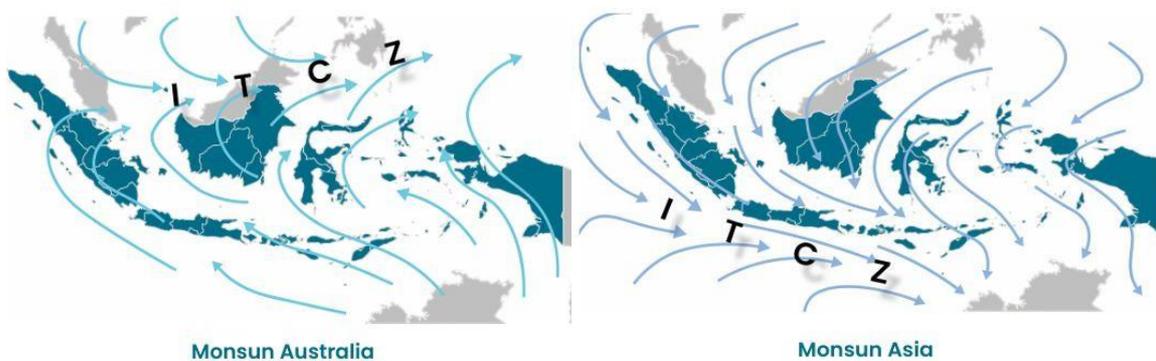
mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.



Gambar 10. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan.



Gambar 11. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena alam, meliputi : *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, Sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*, dan Suhu Permukaan laut Indonesia.

Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Hujan 2025/2026, adalah :

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena El Nino/La Nina dan Dipole Mode

a. El Nino – La Nina (ENSO)

Pada bulan September 2025, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi ENSO Netral dengan indeks bernilai -0.34. BMKG memprediksi kondisi ini akan terus berlangsung hingga Februari 2026, sejalan dengan prediksi dari beberapa pusat layanan iklim lainnya. Hal ini mengindikasikan potensi curah hujan pada musim hujan 2025/2026 di Provinsi Lampung sesuai dengan klimatologisnya.

b. Dipole Mode atau Indian Ocean Dipole (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan September 2025 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Negatif dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar -1.2. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat layanan iklim lainnya seperti NASA, BOM dan NMME (North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi bertahan pada kondisi tersebut hingga Oktober 2025 dan menuju fase Netral pada November 2025 dan diprediksi bertahan hingga awal tahun 2026. Hal ini mengindikasikan potensi curah hujan pada musim hujan 2025/2026 di Provinsi Lampung di atas normal dari klimatologisnya.

2. Monitoring dan Prakiraan Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, ITCZ, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia

a. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

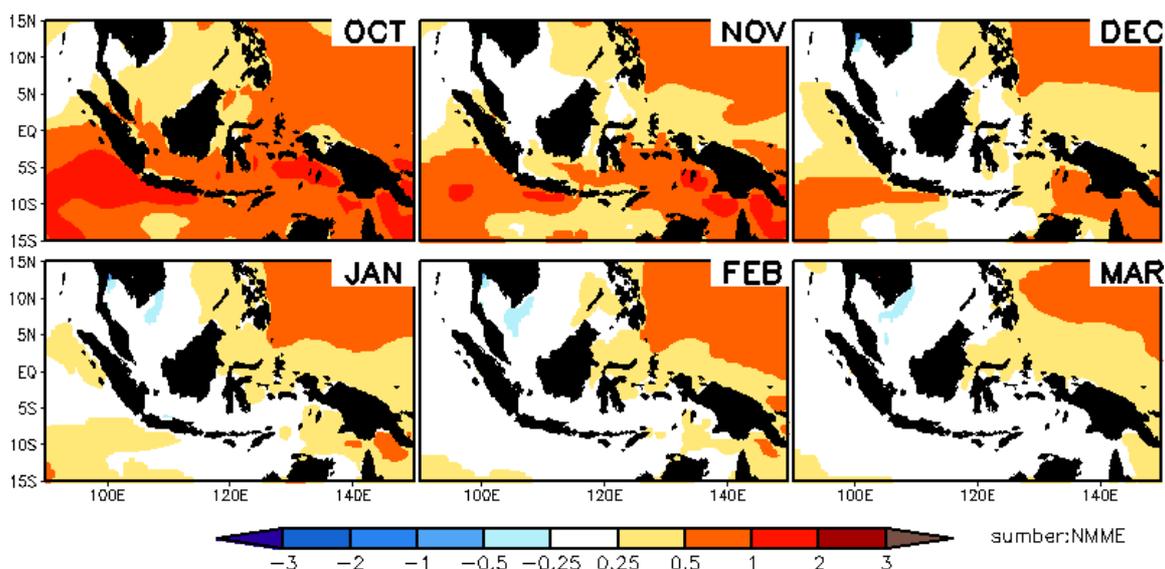
Pada bulan September 2025, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia masih didominasi oleh aliran angin Monsun Australia dan memiliki pola yang relatif sama dengan klimatologisnya serta diperkirakan masih akan berlangsung hingga November 2025 terutama di wilayah selatan ekuator. Pada Desember 2025, angin timuran (Monsun Australia diprediksi mulai melemah terlihat dari adanya belokan-belokan angin di wilayah selatan Indonesia hingga Januari 2026. Hal ini mengindikasikan aliran angin baratan (Monsun Asia) akan mendominasi hampir di seluruh wilayah Lampung pada saat Januari 2026.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ)

Posisi ITCZ pada September 2025 masih berada di ekuator dan akan bergerak ke arah Belahan Bumi Selatan (BBS) serta menuju garis ekuator kembali mengikuti pergerakan tahunannya. Pada bulan November 2025, ITCZ diprediksi secara gradual akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Hal ini mengindikasikan potensi curah hujan pada musim hujan 2025/2026 di Provinsi Lampung sesuai dengan klimatologisnya.

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada September 2025 umumnya cenderung lebih hangat dengan anomali SST rata-rata 0.42°C ($+0.5$ hingga $+1.0^{\circ}\text{C}$). Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di sekitar Perairan Samudera Hindia bagian barat, Laut Bangka, Selat Sunda, Laut Jawa hingga Bali, Laut Banda, Laut Arafuru dan perairan sekitar Maluku dan Papua. Anomali suhu permukaan laut perairan Indonesia pada Oktober hingga Maret 2026 secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi normal hingga hangat, yaitu berkisar antara $+0.5$ hingga $+2^{\circ}\text{C}$. Hal ini mengindikasikan masa uap air di wilayah Lampung akan mengalami penambahan pada Oktober 2025 hingga awal tahun 2026. Namun, pada Januari 2026 kedepan, musim hujannya diprediksi sesuai klimatologisnya.



Gambar 12. Prakiraan Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

B. Prakiraan Musim Hujan 2025/2026 pada 12 Zona Musim (ZOM) di Lampung

1. Prakiraan "Awal" Musim Hujan 2025/2026

- Oktober 2025 : 5 ZOM (41.67% dari 12 ZOM)
- November 2025 : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Sudah Musim Hujan : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)
- Musim Hujan Sepanjang Tahun : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)

2. "Perbandingan" Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Normalnya (Periode 1991–2020)

- Maju dari normalnya : 5 ZOM (41.67% dari 12 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Sudah Musim Hujan : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)
- Musim Hujan Sepanjang Tahun : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Hujan 2025/2026

- Atas Normal (AN) : 4 ZOM (33.33% dari 12 ZOM)
- Normal (N) : 8 ZOM (66.67% dari 12 ZOM)

4. Prakiraan “Puncak “ Musim Hujan 2025/2026

- Oktober 2025 : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)
- November 2025 : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)
- Desember 2025 : 1 ZOM (8.33% dari 12 ZOM)
- Januari 2026 : 4 ZOM (33.33% dari 12 ZOM)
- Februari 2026 : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)

5. Prakiraan “Durasi “ Musim Hujan 2025/2026

- 16 – 18 dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 19 – 21 dasarian : 1 ZOM (8.33% dari 12 ZOM)
- 22 – 24 dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 25 – 27 dasarian : 1 ZOM (8.33% dari 12 ZOM)
- Sudah Musim Hujan : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)
- Musim Hujan Sepanjang Tahun : 2 ZOM (16.67% dari 12 ZOM)

Prakiraan Musim Hujan 2025/2026 di Provinsi Lampung secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Awal Musim Hujan 2025/2026 di 12 Zona Musim (ZOM) diperkirakan umumnya akan terjadi dari bulan **Oktober 2025** sebesar 41.67% hingga **November 2025** sebesar 25%.
- 2) Dibandingkan terhadap normalnya selama 30 tahun (1991- 2020), Awal Musim Hujan 2025/2026 umumnya **MAJU dari normalnya** sebesar 41.67%.
- 3) Sifat Hujan selama Musim Hujan 2025/2026 di sebagian besar Zona Musim (ZOM) di wilayah Lampung diperkirakan **Normal (N)** sebesar 66.67%.
- 4) Puncak Musim Hujan 2025/2026 umumnya diperkirakan akan terjadi pada bulan Januari 2025 sebesar 33.33%.
- 5) Durasi Musim Hujan 2025/2026 umumnya diperkirakan akan mengalami durasi 16 – 24 dasarian sebesar 50%.

**III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2025/2026
DI PROVINSI LAMPUNG**

A. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026

Prakiraan Musim Hujan pada 12 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Lampung untuk Awal Musim Hujan 2025/2026 dapat dibagi sebagai berikut :

- Oktober 2025 : 5 ZOM (41,67% dari 12 ZOM)
- November 2025 : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- Sudah Musim Hujan : 2 ZOM (16,67% dari 12 ZOM)
- Musim Hujan Sepanjang Tahun : 2 ZOM (16,67% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

DASARIAN	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
Dasarian II OKTOBER 2025 LAMPUNG_08	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara)
	WAY KANAN	Way Kanan (Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit).
Dasarian III OKTOBER 2025 LAMPUNG_03 LAMPUNG_04 LAMPUNG_06 LAMPUNG_07	MESUJI	Sebagian besar Mesuji,
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara)
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat)
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban),
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara bagian tengah hingga timur (Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur), Sebagian kecil Mesuji bagian barat

MESUJI	Sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur),
TULANG BAWANG	Seluruh Tulang Bawang Barat
TULANG BAWANG BARAT	Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu),
WAY KANAN	Ogan Komering Ilir.
OGAN KOMERING ILIR	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat),
KOTA BANDAR LAMPUNG	Lampung Tengah (Kalirejo bag selatan), Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak),
LAMPUNG TENGAH	Sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan),
PESAWARAN	Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo),
PRINGSEWU	Tanggamus.
TANGGAMUS	Lampung Tengah bag barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu), Lampung Utara (Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja),
LAMPUNG TENGAH	Pringsewu,
LAMPUNG UTARA	Tanggamus (Pulau Panggung).

	<p>PRINGSEWU</p> <p>TANGGAMUS</p>	
<p>Dasarian II NOVEMBER 2025</p> <p>LAMPUNG_02</p>	<p>LAMPUNG TENGAH</p> <p>LAMPUNG TIMUR</p> <p>TULANG BAWANG</p>	<p>Lampung Tengah bagian timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia),</p> <p>Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara),</p> <p>Tulang Bawang bagian selatan (Menggala bagian tengah hingga selatan).</p>
<p>Dasarian III NOVEMBER 2025</p> <p>LAMPUNG_01</p> <p>LAMPUNG_03</p>	<p>LAMPUNG SELATAN</p> <p>LAMPUNG TIMUR</p> <p>MESUJI</p> <p>TULANG BAWANG</p>	<p>Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan),</p> <p>Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan).</p> <p>Sebagian besar Mesuji,</p> <p>Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara).</p>
<p>Sudah Musim Hujan</p>	<p>LAMPUNG BARAT</p>	<p>Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber</p>

<p>LAMPUNG_09</p> <p>LAMPUNG_10</p>	<p>LAMPUNG UTARA</p> <p>TANGGAMUS</p> <p>WAY KANAN</p> <p>OGAN KOMERING ULU SELATAN</p> <p>LAMPUNG BARAT</p> <p>PESISIR BARAT</p> <p>OGAN KOMERING ULU SELATAN</p>	<p>Jaya),</p> <p>Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat),</p> <p>Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bag utara)</p> <p>Way Kanan (sebagian besar Banjit),</p> <p>Ogan Komering Ulu Selatan.</p> <p>Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bag barat)</p> <p>Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah)</p> <p>Ogan Komering Ulu Selatan.</p>
<p>Musim Hujan Sepanjang tahun</p> <p>LAMPUNG_11</p> <p>LAMPUNG_12</p>	<p>LAMPUNG BARAT</p> <p>PESISIR BARAT</p> <p>LAMPUNG BARAT</p> <p>PESISIR BARAT</p> <p>TANGGAMUS</p>	<p>Lampung Barat (sebagian Belau bagian barat),</p> <p>Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian utara).</p> <p>Lampung Barat (Belau dan Sumber Jaya bagian barat),</p> <p>Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan),</p> <p>Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian barat).</p>

B. PERBANDINGAN PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2025/2026 DENGAN RATA-RATANYA

Dari 12 ZOM di Lampung Prakiraan Musim hujan 2025-2026 jika dibandingkan dengan rata-ratanya (periode tahun 1991 – 2020), maka :

- Maju dari normalnya : 5 ZOM (42% dari 12 ZOM)
- Sama dengan normalnya : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)
- Mundur dari normalnya : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)

Terdapat 4 ZOM di Lampung yang masih mengalami Musim Hujan.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2025/2026 terhadap Normal 1991-2020 Provinsi Lampung

PERBANDINGAN DENGAN NORMALNYA	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
MAJU dari Normalnya Pada ZOM LAMPUNG_04, LAMPUNG_05, LAMPUNG_06, LAMPUNG_07, LAMPUNG_08	LAMPUNG TENGAH	Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat, Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo, Kaliorejo, Padang Ratu.
	LAMPUNG TIMUR	Batanghari Nuban, Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat.
	LAMPUNG UTARA	Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur, Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, sebagian besar Sungkai Utara.
	MESUJI	sebagian kecil Mesuji bagian barat.
	TULANG BAWANG	sebagian kecil Tulang Bawang bag timur Menggala bag timur.
	TULANG BAWANG BARAT	seluruh Tulang Bawang Barat.
	WAY KANAN	Bahuga, Pakuan Ratu, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian

		besar Banjir, Ogan Komering Ilir.
	LAMPUNG SELATAN	Tanjung Bintang, Natar
	KOTA METRO	Kota Metro
	PESAWARAN	Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan.
	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
<i>MAJU dari Normalnya Pada ZOM LAMPUNG_04, LAMPUNG_05, LAMPUNG_06, LAMPUNG_07, LAMPUNG_08</i>	PRINGSEWU	Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo.
	TANGGAMUS	Pulau Panggung, Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak.
<i>MUNDUR dari Normalnya Pada ZOM LAMPUNG_1, LAMPUNG_2, LAMPUNG_3,</i>	LAMPUNG TENGAH	Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia.
	LAMPUNG TIMUR	sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan, Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara.
	TULANG BAWANG	Menggala bag tengah hingga selatan, Menggala bag tengah hingga utara.
	LAMPUNG SELATAN	Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan.
	MESUJI	Sebagian besar Mesuji.

C. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM HUJAN 2025-2026

Dari 12 Zona Musim (ZOM) di Lampung, Sifat Hujan Musim Hujan 2025-2026 dapat dibagi sebagai berikut :

- Atas Normal (AN) : 4 ZOM (33% dari 12 ZOM)
- Normal (N) : 8 ZOM (67% dari 12 ZOM)
- Bawah Normal (BN) : 0 ZOM (0% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung

<i>SIFAT HUJAN</i>	<i>KOTA/KABUPATEN</i>	<i>KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN</i>
ATAS NORMAL <i>LAMPUNG_09</i> <i>LAMPUNG_10</i> <i>LAMPUNG_11</i> <i>LAMPUNG_12</i>	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit dan balik bukit bagian selatan, Belalau dan sebagian belalau bagian barat, Sekincau, Sumber Jaya bagian barat)
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat)
	TANGGAMUS	Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian barat dan bagian utara)
	WAY KANAN	Way Kanan (sebagian besar Banjit).
	PESISIR BARAT	Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan, Pesisir Utara dan Pesisir Tengah)
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan

<p>NORMAL</p> <p>LAMPUNG_01</p> <p>LAMPUNG_02</p> <p>LAMPUNG_03</p> <p>LAMPUNG_04</p> <p>LAMPUNG_05</p> <p>LAMPUNG_06</p> <p>LAMPUNG_07</p> <p>LAMPUNG_08</p>	LAMPUNG SELATAN	Seluruh Wilayah Lampung Selatan
	LAMPUNG TIMUR	Seluruh Wilayah Lampung Timur
	LAMPUNG TENGAH	Seluruh Wilayah Lampung Tengah
	TULANG BAWANG	Seluruh Wilayah Tulang Bawang
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Wilayah Tulang Bawang Barat
	WAY KANAN	Way Kanan (Bahuga bagian barat hingga timur, Pakuan Ratu, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit)
	BANDAR LAMPUNG	Seluruh Wilayah Bandar Lampung
	METRO	Seluruh Wilayah Metro
	PESAWARAN	Seluruh Wilayah Pesawaran
	PRINGSEWU	Seluruh Wilayah Pringsewu
TANGGAMUS	Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak, Pulau Panggung)	
LAMPUNG UTARA	Sebagian Besar Lampung Utara (Kotabumi, Abung Timur, Abung Barat, Abung Selatan bagian selatan, Sungkai Selatan, sebagian besar Sungkai Utara, Tanjung Raja),	
<p>BAWAH NORMAL</p> <p>-</p>	=	=

D. PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2024

Puncak Musim Hujan 2024 di Lampung, diprakirakan sebagai berikut :

- November : 3 ZOM (25 % dari 12 ZOM)
- Januari : 6 ZOM (50 % dari 12 ZOM)
- Februari : 2 ZOM (16 % dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung

PUNCAK	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
OKTOBER		
LAMPUNG_10	LAMPUNG BARAT	Sebagian kecil Balik Bukit bagian barat
	PESISIR BARAT	Pesisir Utara dan Pesisir Tengah
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan
LAMPUNG_11	LAMPUNG BARAT	Sebagian kecil belalau bagian barat.
	PESISIR BARAT	Pesisir selatan bagian utara.
NOVEMBER		
Lampung_09	LAMPUNG BARAT	Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya.
	LAMPUNG UTARA	Bukit Kemuning, dan sebagian Tanjung Raja Barat.
	TANGGAMUS	Sebagian kecil pulau panggung bagian utara.
	WAY KANAN	Sebagian besar Banjit.
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.

<p>Lampung_12</p>	<p>LAMPUNG BARAT</p> <p>PESISIR BARAT</p> <p>TANGGAMUS</p>	<p>Belalau dan Sumber Jaya bagian Barat.</p> <p>Pesisir selatan bagian tengah hingga selatan.</p> <p>Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian Barat</p>
<p>DESEMBER</p>		
<p>Lampung_03</p>	<p>MESUJI</p> <p>TULANG BAWANG</p>	<p>Sebagian besar Mesuji</p> <p>Tulang bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara).</p>
<p>JANUARI</p>		
<p>Lampung_01</p>	<p>LAMPUNG SELATAN</p> <p>LAMPUNG TIMUR</p>	<p>Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan).</p> <p>Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan).</p>
<p>Lampung_02</p>	<p>LAMPUNG TENGAH</p> <p>LAMPUNG TIMUR</p>	<p>Lampung tengah bagian tengah (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia)</p> <p>Lampung timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara)</p>

<i>Lampung_06</i>	TULANG BAWANG	Tulang bawang bagian selatan (Menggala bagian tengah hingga selatan)
	KOTA BANDAR LAMPUNG	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat).
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah (Kalirejo bagian selatan).
	PESAWARAN	Sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedondong).
	PRINGSEWU	Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).
<i>Lampung_07</i>	TANGGAMUS	Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak).
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu).
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja).
	PRINGSEWU	Pringsewu.
	TANGGAMUS	Tanggamus (Pulau Panggung).

FEBRUARI			
Lampung_04	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat).	
	LAMPUNG TIMUR	Sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban).	
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara bagian tengah hingga timur (Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur).	
	MESUJI	Sebagian kecil Mesuji bagian barat, sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur Menggala bagian timur	
	TULANG BAWANG BARAT	Seluruh Tulang Bawang Barat.	
	WAY KANAN	Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu).	
	OGAN KOMERING ILIR	Ogan Komering Ilir.	
	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kota Bandar Lampung.	
	Lampung_05	KOTA METRO	Kota Metro.
		LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar).
LAMPUNG TENGAH		Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih,	

Lampung_08	LAMPUNG TIMUR	Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur). Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat).
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bag selatan).
	PESAWARAN	Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bag utara hingga timur).
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara).
	WAY KANAN	Way Kanan (Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit).

E. PRAKIRAAN DURASI MUSIM HUJAN 2025/2026

Durasi Musim Hujan 2025 /2026 di Lampung, diprakirakan sebagai berikut :

- 16 – 18 Dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 19 – 21 Dasarian : 1 ZOM (8% dari 12 ZOM)
- 22 – 24 Dasarian : 3 ZOM (25% dari 12 ZOM)
- 25 – 27 Dasarian : 1 ZOM (8% dari 12 ZOM)
- MH (Musim Hujan) Sepanjang Tahun : 2 ZOM (16% dari 12 ZOM)
- Sudah MH (Musim Hujan) : 2 ZOM (16% dari 12 ZOM)

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Prakiraan Durasi Musim Hujan 2025/2026 Provinsi Lampung

DURASI	KOTA/KABUPATEN	KECAMATAN/SEBAGIAN DARI KECAMATAN
16-18Dasarian		
Lampung_03	MESUJI	Sebagian besar Mesuji.
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara).
Lampung_02	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia)
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara)
	TULANG BAWANG	Tulang Bawang bag selatan (Menggala bagian tengah hingga selatan)
Lampung_01	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan)
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan)
19-21 Dasarian		
Lampung_06	KOTA BANDAR LAMPUNG	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat)
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah (Kalirejo bagian selatan)

	<p>PESAWARAN</p> <p>PRINGSEWU</p> <p>TANGGAMUS</p>	<p>Sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedongdong, sebagian besar Gedong Tataan)</p> <p>Pringsewu(Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).</p> <p>Tanggamus bagian tengah hingga selatan(Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak)</p>
<p>22-24 Dasarian</p> <p>Lampung_04</p>	<p>LAMPUNG TENGAH</p> <p>LAMPUNG TIMUR</p> <p>LAMPUNG UTARA</p> <p>MESUJI</p> <p>TULANG BAWANG</p> <p>TULANG BAWANG BARAT</p> <p>WAY KANAN</p> <p>OGAN KOMELING ILIR</p> <p>KOTA BANDAR LAMPUNG</p>	<p>Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat)</p> <p>sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban)</p> <p>Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur)</p> <p>Sebagian kecil Mesuji bagian barat</p> <p>Sebagian kecil Tulang Bawang bag timur Menggala bagian timur)</p> <p>Seluruh Tulang Bawang Barat</p> <p>Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu)</p> <p>Ogan Komering Ilir.</p> <p>Kota Bandar Lampung</p>

<i>Lampung_05</i>	KOTA METRO	Kota Metro
	LAMPUNG SELATAN	Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar)
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur)
	LAMPUNG TIMUR	Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat)
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan)
<i>Lampung_07</i>	PESAWRAN	Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur).
	LAMPUNG TENGAH	Lampung Tengah bagian barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu)
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja)
	PRINGSEWU	Pringsewu
	TANGGAMUS	Tanggamus (Pulau Panggung).

<p>25-27 Dasarian</p> <p>Lampung_08</p>	<p>LAMPUNG UTARA</p> <p>WAY KANAN</p>	<p>Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara)</p> <p>Way Kanan (Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit)</p>
<p>MH SEPANJANG TAHUN</p> <p>LAMPUNG_11</p> <p>LAMPUNG_12</p>	<p>LAMPUNG BARAT</p> <p>PESISIR BARAT</p> <p>LAMPUNG BARAT</p> <p>PESISIR BARAT</p> <p>TANGGAMUS</p>	<p>Lampung Barat (sebagian Belalau bagian barat)</p> <p>Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag utara)</p> <p>Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bagian barat)</p> <p>Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan)</p> <p>Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, P</p>

SUDAH MH LAMPUNG_09	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya)
	LAMPUNG UTARA	Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat)
	TANGGAMUS	Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara)
	WAY KANAN	Way Kanan (sebagian besar Banjit)
LAMPUNG_10	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan
	LAMPUNG BARAT	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bagian barat)
	PESISIR BARAT	Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah)
	OGAN KOMERING ULU SELATAN	Ogan Komering Ulu Selatan.

**TABEL 1. NORMAL MUSIM HUJAN PERIODE
TAHUN 1991-2020 PROVINSI LAMPUNG**

No Zom	Daerah/Kabupaten	Normal Awal Musim Hujan	Panjang Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan (mm)
Lampung 01	Lampung Selatan bag selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bag selatan) dan Lampung Timur bag selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bag tengah hingga selatan)	Nov I – Nov III	18	1417
Lampung 02	Lampung Tengah bag timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Timur bag tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bag tengah hingga utara) dan Tulang Bawang bag selatan (Menggala bag tengah hingga selatan)	Okt III – Nov II	17	1614
Lampung 03	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bag tengah hingga utara)	Okt III – Nov II	18	1353
Lampung 04	Lampung Tengah bag tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bag barat), sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban), Lampung Utara bag tengah hingga timur (Kotabumi bag tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bag timur), sebagian kecil Mesuji bagian timur, sebagian kecil Tulang Bawang bag timur (Menggala bag timur), seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bag tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Ogan Komering Ilir.	Okt III – Nov II	15	1929

Lampung 05	Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bag timur, Terbanggi besar bag barat dan Padang Ratu bag timur), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bag barat), Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bag selatan) dan Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bag utara hingga timur).	Nov I – Nov III	18	1557
Lampung 06	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat), Lampung Tengah (Kalirejo bag selatan), Tanggamus bag tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan) dan Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo).	Okt III – Nov II	17	1442
Lampung 07	Lampung Tengah bag barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bag barat, Padang Ratu, Abung Selatan bag selatan, Kotabumi bag tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, Lampung Utara, Pringsewu, Tanggamus (Pulau Panggung).	Nov I – Nov III	18	1507
Lampung 08	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara), Way Kanan (Bahuga bag barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit).	Okt II – Nov I	14	2051
Lampung 09	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya), Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bag barat), Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bag utara),	Okt I – Okt III	13	2012

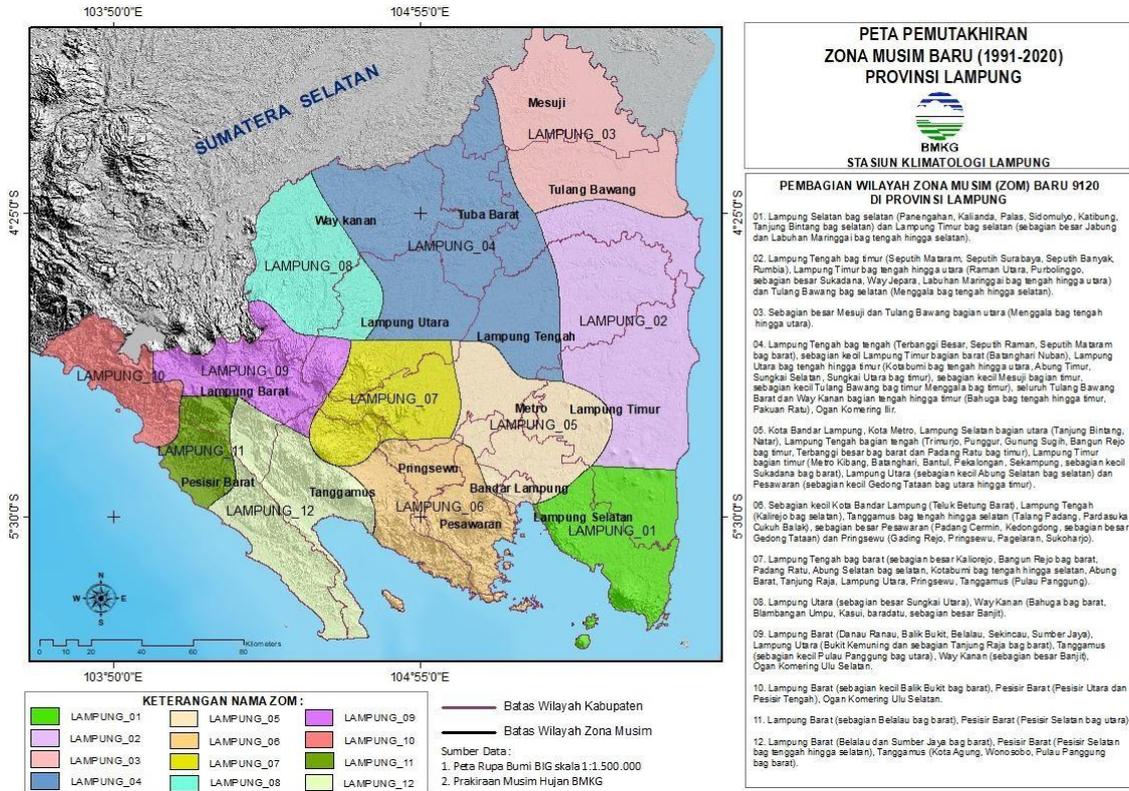
	Way Kanan (sebagian besar Banjit), Ogan Komerling Ulu Selatan.			
Lampung 10	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Utara dan Pesisir Tengah), Ogan Komerling Ulu Selatan.	Sep II – Okt I	10	2247
Lampung 11	Lampung Barat (sebagian Belalau bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag utara).	Sep II – Okt I	10	2059
Lampung 12	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bag barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bag tengah hingga selatan), Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bag barat).	Sep II – Okt I	12	1801

**TABEL 2. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2025/2026
PROVINSI LAMPUNG**

No ZOM	PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2025/2026			
	Awal Musim	Perbandingan Terhadap Rata-rata	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan
01	Nov III	1	N	JANUARI
02	Nov II	1	N	JANUARI
03	Nov III	2	N	DESEMBER
04	Okt III	-1	N	FEBRUARI
05	Okt III	-2	N	FEBRUARI
06	Okt III	-1	N	JANUARI
07	Okt III	-2	N	JANUARI
08	Okt II	-1	N	FEBRUARI
09	SUDAH MH	--	AN	NOVEMBER
10	SUDAH MH	--	N	OKTOBER
11	MH SEPANJANG TAHUN	--	N	OKTOBER
12	MH SEPANJANG TAHUN	--	AN	NOVEMBER

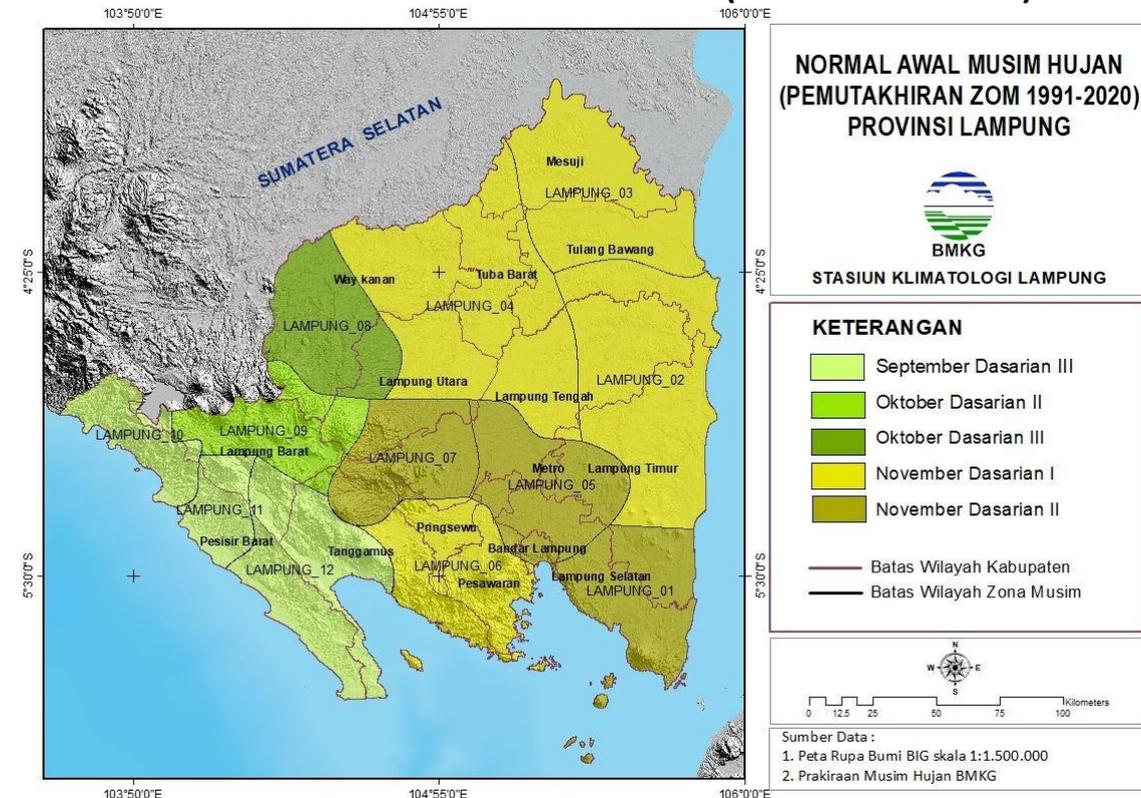
Lampiran 3

PETA ZONA MUSIM DI PROVINSI LAMPUNG



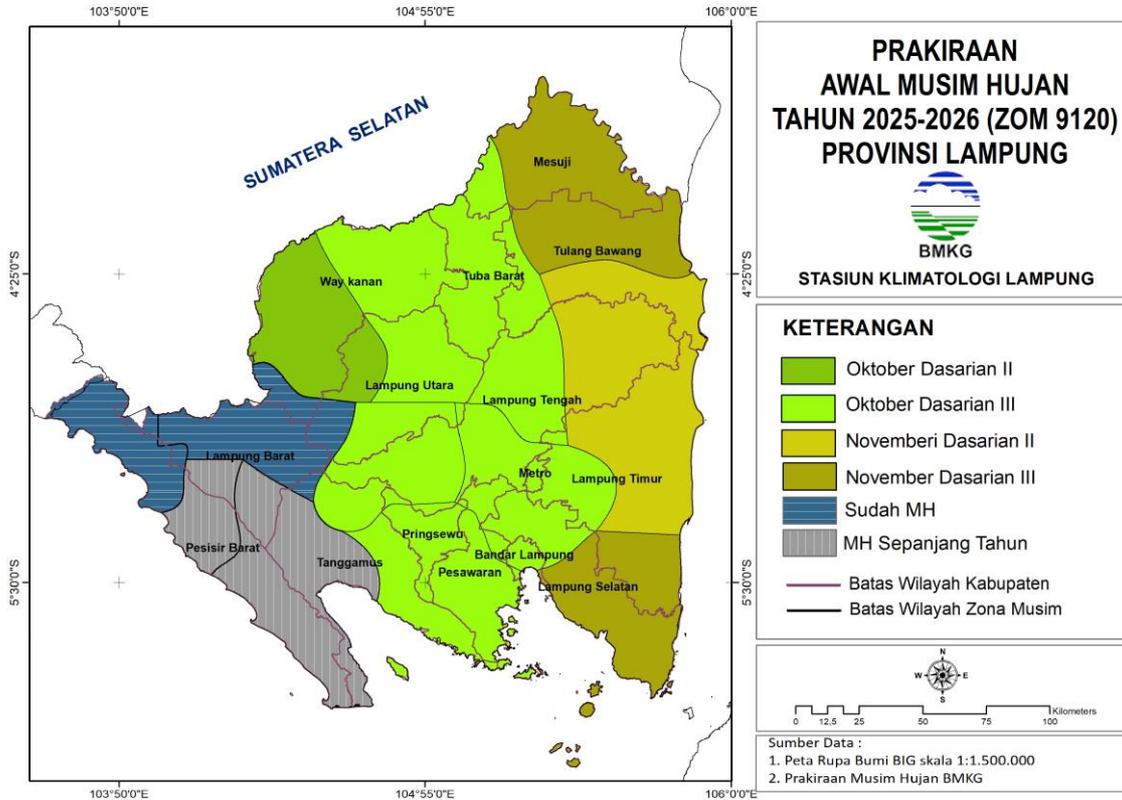
Lampiran 4

PETA NORMAL AWAL MUSIM HUJAN (TAHUN 1991-2020)



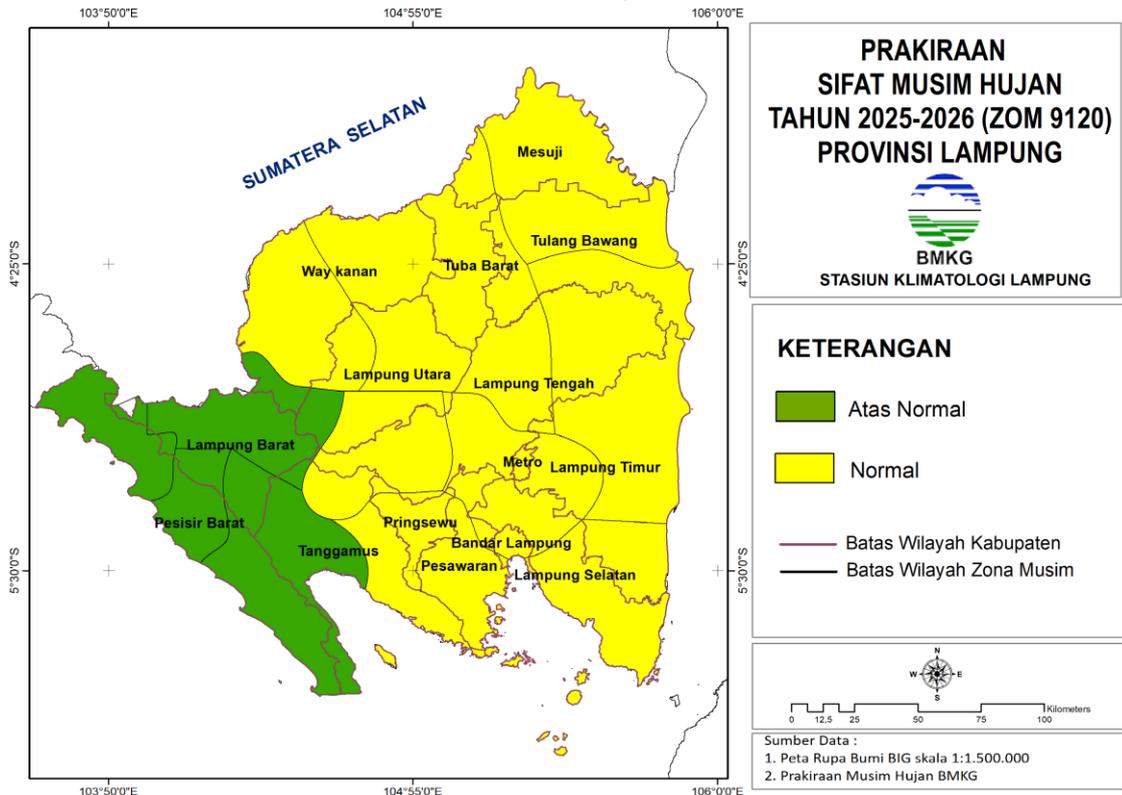
Lampiran 5

PETA PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026



Lampiran 6

PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026



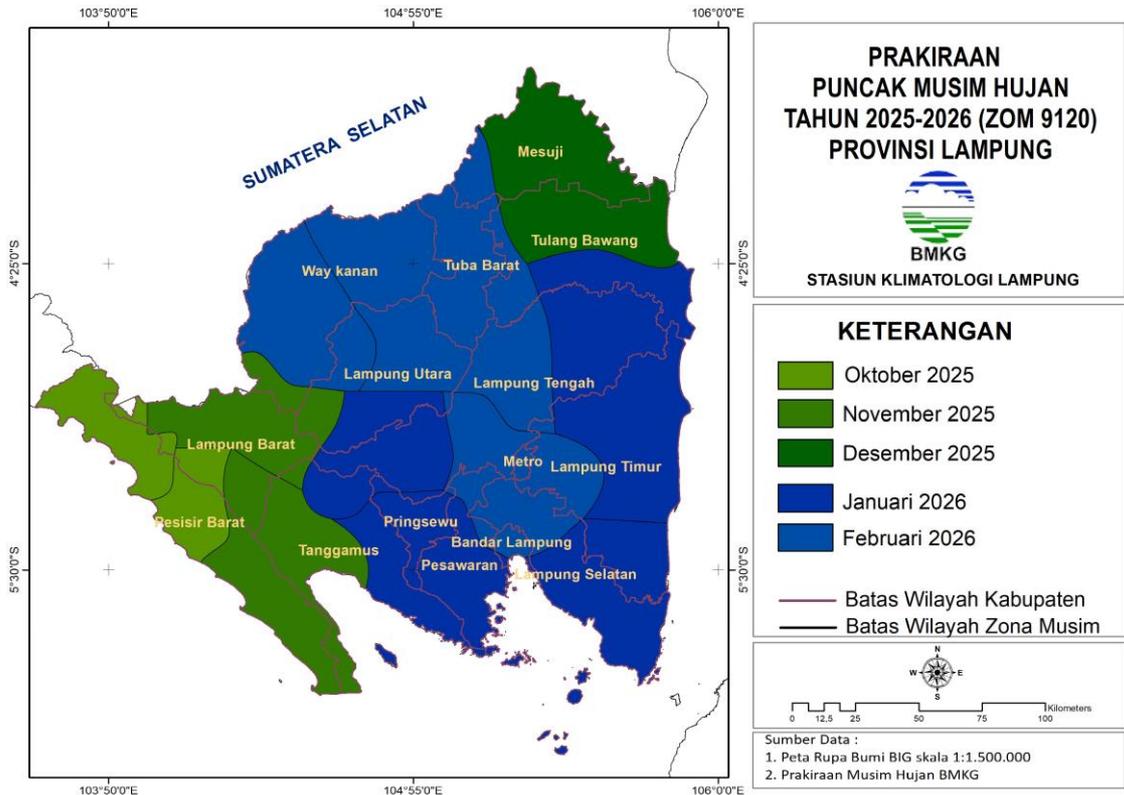
Lampiran 7

PETA PERBANDINGAN PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026 TERHADAP NORMAL (1991-2020)



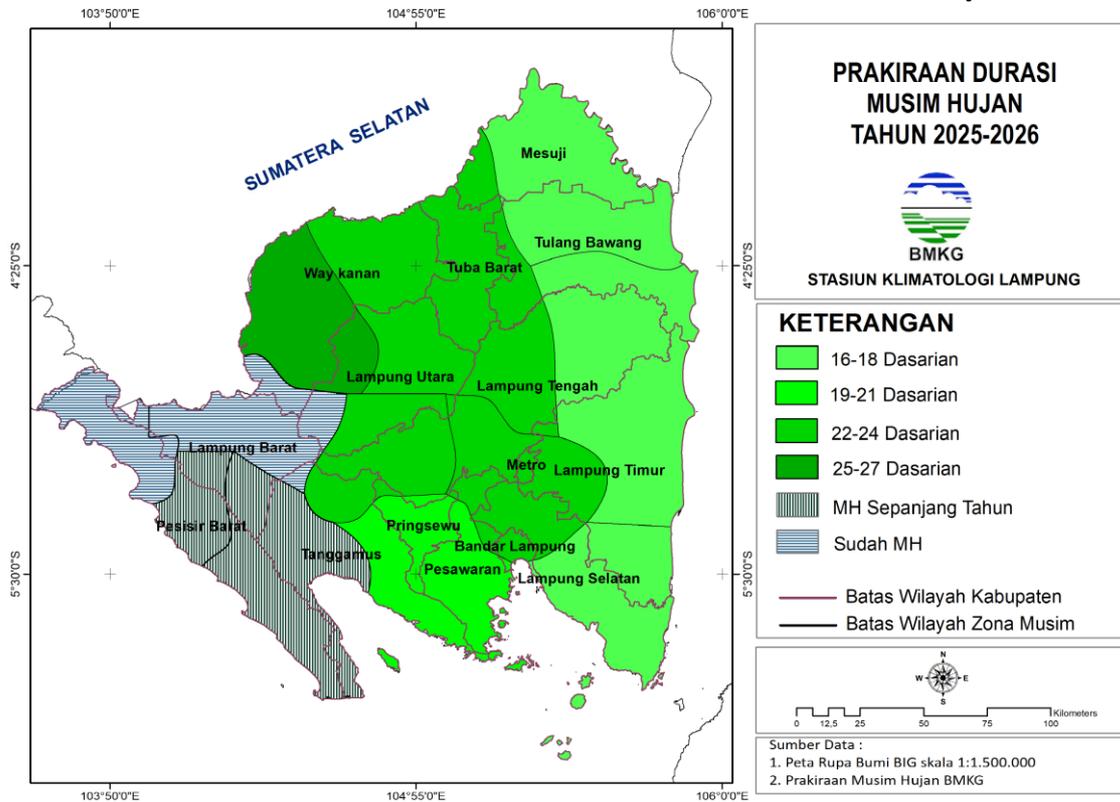
Lampiran 8

PETA PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026



Lampiran 9

PETA PRAKIRAAN DURASI MUSIM HUJAN TAHUN 2025/2026



ISSN 2615 - 5729



9772615572005



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI LAMPUNG**

Jl. Raya Lintas Sumatera, km.35, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Lampung (kode pos : 35363)

Call Center : 0852-1590-1819, email : klimatlampung@yahoo.co.id